

Pendampingan Meningkatkan Kompetensi Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa Di STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Ali Mustofa

aljep_90@yahoo.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Nurul Indana

nurulindana91@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Ahmad Budiyono

onobudi.stituw@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Elysa Nurul Qomaria

putrielza343@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Abstract: Kemampuan mahasiswa untuk menulis jurnal ilmiah tidak hanya diperlukan untuk menyelesaikan tugas kuliah atau tugas akhir. Kemampuan mereka untuk menulis jurnal ilmiah juga berdampak pada pemenuhan standar kualitas perguruan tinggi, karena peran mahasiswa sangat penting dalam mencapai standar tersebut. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah melalui pendampingan. Tujuan pengabdian adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah melalui pendampingan. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Assesment Based Community Development (ABCD) dengan 5 (lima) tahapan kegiatan yaitu discovery, dream, design, define, dan destiny. Sebagai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menulis artikel ilmiah, dan mereka dapat secara mandiri mempublikasikan karya mereka di jurnal ilmiah yang berkualitas. Untuk memenuhi standar perguruan tinggi ini, diharapkan mahasiswa berkontribusi pada produktivitas penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.

Keywords: pendampingan, kompetensi menulis, artikel jurnal

Abstract: Students' ability to write scientific journals is not only needed to complete coursework or final assignments. Their ability to write scientific journals also has an impact on the fulfilment of university quality standards, because the role of students is very important in achieving these standards. The purpose of the service is to improve students' ability to write scientific journals through mentoring. The purpose of the service is to improve students' ability to write scientific journals through mentoring. In implementing this community service using the Assesst Based Community Development (ABCD) method with 5 (five) stages of activity, namely discovery, dream, design, define, and destiny. As a result of community service activities, students can improve their understanding and skills in writing scientific articles, and they can independently publish their work in quality scientific journals. To meet this college standard, it is expected that students contribute to the productivity of research, community service, and publications.

Keywords: *mentoring, writing competency, journal articles*

Pendahuluan

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional. Mahasiswa yang mampu menulis karya ilmiah tidak hanya dapat menyampaikan konsep dan hasil penelitian dengan jelas, tetapi mereka juga dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan di bidang mereka. Kemampuan ini membuka pintu bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam forum ilmiah, mempublikasikan hasil penelitian, dan berbagi pengetahuan dengan komunitas akademis yang lebih luas. Selain itu, keterampilan menulis yang baik juga menjadi landasan bagi kemajuan karir profesional, terutama di lingkungan kerja yang semakin menuntut kemampuan komunikasi tertulis yang efektif. Oleh karena itu, pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan sikap kritis dan dedikasi terhadap kontribusi nyata dalam dunia akademis dan profesional.¹

Penelitian dan artikel jurnal bukan hanya menjadi kewajiban Dosen saja, mahasiswa juga harus terlibat membangun kemitraan dengan Dosen dalam melakukan penelitian juga pengabdian masyarakat. Oleh karenanya, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi menjadi sebuah kewajiban baik bagi Dosen dan mahasiswa²

¹ Publication Skills dan Tamrin Fathoni, "Pendampingan Penyusunan Artikel pada Mahasiswa Guna Meningkatkan Kemampuan dalam Menulis dan Publikasi" 1, no. 1 (2023): 43-56.

² Rahman Tanjung dan Opan Arifudin, "Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah" 1, no. 1 (2023): 1-2.

Berdasarkan peraturan, dosen harus melakukan penelitian untuk membangun ruang kelas berbasis riset. Menurut Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian mengemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik Kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Berdasarkan uraian tersebut, maka tampak begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen bagi tugas profesionalnya serta pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan. termasuk didalamnya adalah membawa mahasiswa ikut melakukan penelitian dan publikasi.

Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya. Kemampuan menulis dengan baik berkaitan erat dengan kemampuan membaca dengan baik³. Oleh karena itu dalam PkM ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah melalui pendampingan

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD). ABCD dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann yang juga pendiri dari The Asset-Based Community Development (ABCD) Institute. Pendekatan berbasis aset membantu komunitas melihat kenyataan kondisi internal dan kemungkinan perubahan yang dapat dilakukan. Pendekatan ini mengarahkan pada perubahan, fokus pada apa yang ingin dicapai oleh komunitas, serta membantu komunitas dalam mewujudkan visi mereka.⁴

Pengabdian ini menggunakan metode ABCD. Metode ABCD, yang melibatkan Analisis Kebutuhan (A), Bentuk Pendampingan (B), Cara Analisis Proses (C), dan

³ Beatus Tambaip dan Ni Nyoman Rediani, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan" 6 (2022): 448-57.

⁴ Christoper Dereau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan* (Australia: Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II, 2013).

Dukungan Personal dan Kelompok (D), menjadi landasan utama dalam membimbing mahasiswa semester 8 Program Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam di STIT Al-Urwatul WUtsqo Jombang dalam meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi. Analisis Kebutuhan (A) dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan survei untuk memahami tantangan kedepan mahasiswa, dari tingkat pemahaman materi hingga keterampilan penelitian. Bentuk Pendampingan (B) dipilih dengan cermat, melibatkan mentoring individu, sesi kelompok, dan berbagai strategi pendampingan. Frekuensi pertemuan dan strategi seperti sesi diskusi, *review peer*, dan pemberian tugas ditetapkan untuk mencapai tujuan ini. Cara Analisis Proses (C) memerlukan analisis mendalam tahapan penulisan artikel, dari diskusi hingga umpan balik, dengan memanfaatkan teknik analisis *gap* untuk mengidentifikasi area perbaikan. Dukungan Personal dan Kelompok (D) terwujud melalui dukungan pribadi dan kelompok diskusi, menciptakan lingkungan yang memotivasi dan memfasilitasi pertukaran ide. Teknik Pendampingan disusun mulai dari Sesi Pembekalan Materi hingga Workshop Menulis dan *Review Peer*. Sesi Konsultasi Individu memberikan panduan khusus, Analisis Tren Kemajuan dan Analisis Umpan Balik melakukan evaluasi rutin untuk perbaikan dan peningkatan, sementara sesi konsultasi individu memberikan petunjuk khusus. Personalia terkait, termasuk pelibatan dosen pembimbing dan tim pendampingan, menunjukkan komitmen terhadap pendampingan holistik: dosen pembimbing memberikan panduan akademik, dan tim pendampingan, yang terdiri dari dosen-dosen terkait dan mahasiswa senior, memberikan dukungan yang beragam.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Prinsipnya, metode ABCD adalah teknik untuk menemukan kemampuan masyarakat untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan potensi mereka. karena dianggap mampu memotivasi mereka untuk melakukan perubahan dan menjadi pelaku utama perubahan (Proyek Pilot). Proses ini terdiri dari empat tahap: Discovery, Dream, Design, Destiny.

Discovery

Proses pencarian ini tentang hal-hal positif yang pernah dicapai STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, atau pengalaman-pengalaman keberhasilan dimasa lalu. Proses ini banyak melalui tahap observasi, wawancara, kuisioner, pendataan, dan uji kompetensi. Adapun beberapa kekuatan yang dimiliki STIT Al-Urwatul WUtsqo Jombang adalah pertama kurikulum yang memadai untuk menunjang kompetensi mahasiswa, dan wadah yang telah tersedia, karena STIT 2024 menerima penghargaan kopertais sebagai kampus sekolah tinggi dengan jurnal terbanyak.

Dream

Mahasiswa mulai berpikir tentang apa yang akan terjadi di masa depan berdasarkan informasi yang mereka peroleh dari tahap sebelumnya. Pada titik ini, setiap siswa memikirkan harapan dan impian mereka untuk komunitas dan diri mereka sendiri. Inilah saatnya bagi siswa untuk melakukan hal-hal besar, berpikir out of the box, dan membayangkan hasil yang mereka inginkan.

Design

Pada langkah selanjutnya, perubahan yang diinginkan dapat dicapai dengan membangun strategi, proses, dan sistem, membuat keputusan, dan membangun kolaborasi untuk mendukungnya.

Destiny

Di tahap akhir. Para mahasiswa mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap design. Tahap ini berlangsung ketika komunitas secara continue menjalankan perubahan, memantau perkembangannya, dan mengembangkan dialog, pembelajaran dan inovasi-inovasi baru

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa etelah kegiatan pengabdian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah meningkat. Mahasiswa yang tidak tahu cara menulis artikel dapat membuat artikel yang siap dipublikasikan. Pada publikasi jurnal. Selain itu, mahasiswa antusias mengikuti materi dan mengajukan pertanyaan yang belum dipahami selama kegiatan pelatihan. Selama proses pemamaparan materi, terjadi interaksi yang baik antara narasumber dan peserta. Ketika kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan benar, artikel dapat dibuat dan siap dikirim.

Ali Mustofa, dkk.

Pendampingan Meningkatkan Kompetensi Menulis Artikel Jurnal



Gambar 1 Proses Pelatihan



Gambar 2 Proses Pendampingan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah meningkat ketika mereka menerima instruksi dan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah. Walaupun kegiatan ini dilakukan cukup singkat, tetapi telah disesuaikan dengan kondisi mahasiswa STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang dan menggunakan metode yang berbeda untuk meningkatkan

pengetahuan mahasiswa. Dengan kata lain, pelatihan akan memberi seseorang pengetahuan tentang materi yang diberikan.

Dalam peningkatan, pengembangan dan pembentukan tenaga kerja dilakukan melalui Upaya pembinaan, pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan dirancang untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan siap untuk berkompetisi di pasar tenaga kerja.⁵ Organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi menyadari bahwa pegawai atau karyawan (SDM) bukanlah sapi perah yang hanya dimanfaatkan tenaganya untuk kepentingan organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi semata. Tetapi sumber daya manusia juga menjadi aset organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi yang harus selalu ditingkatkan kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan produktifitas.⁶ Di samping itu juga untuk mengantisipasi era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. SDM pada dasarnya masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang melekat pada dirinya, untuk itulah organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi merancang program pendidikan dan pelatihan untuk mempersempit keterbatasan yang ada pada sumber daya manusianya⁷

Hal ini menunjukkan bahwa peatihan yang dilakukan meningkatkan SDM mahasiswa. Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.⁸ Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas.

Hasil pengabdian antara lain, menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah sangat bermanfaat dan mampu meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana menulis karya ilmiah berdasarkan proses pembelajaran yang

⁵ Nunung Nurastuti Utami, "Analisis Komparasi Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Di Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Daerah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 16, no. 2 (31 Desember 2022): 120-27, <https://doi.org/10.33795/adbis.v16i2.1742>.

⁶ Jon Henri Purba, "Perencanaan Strategi Sumberdaya Manusia Dan Prestasi Kerja Karyawan," *JURNAL MANAJEMEN* 4, no. 1 (25 Juni 2018): 43-51.

⁷ Lenny Hasan, "Konsep Pendidikan dan Pelatihan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia," 2022.

⁸ Feti Fatimah Maulyan, "Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Karir: Theoretical Review," *Jurnal Sains Manajemen* 1, no. 1 (15 Agustus 2019): 40-50, <https://doi.org/10.51977/jsm.v1i1.83>.

telah dipelajari sebelumnya.⁹ Hasil pengabdian juga menyatakan bahwa adanya pendampingan meningkatkan kemampuan untuk menulis artikel, dan publikasi ilmiah

Kesimpulan

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi kepenulisan mahasiswa. Terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, serta kemampuan mereka untuk secara mandiri mempublikasikan karya di jurnal ilmiah berkualitas. Kegiatan ini berkontribusi dalam memenuhi standar perguruan tinggi terkait produktivitas penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berkontribusi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Keberhasilan program menunjukkan pentingnya pelatihan dan pembimbingan intensif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Untuk keberlanjutan program, diperlukan dukungan berkelanjutan dari institusi dalam bentuk pelatihan lanjutan, pendampingan, dan penyediaan akses ke jurnal-jurnal berkualitas. Hasil PkM ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang, dengan fokus pada aspek-aspek kepenulisan ilmiah yang lebih spesifik atau tingkat lanjut. Secara keseluruhan, kesimpulan ini mencerminkan dampak positif program PkM terhadap peningkatan kompetensi kepenulisan mahasiswa, sekaligus menekankan pentingnya keberlanjutan upaya ini dalam mendukung produktivitas akademik di tingkat perguruan tinggi.

⁹ Talizaro Tafonao, Fransiskus Irwan Widjaja, dan Fredy Simanjuntak, "Pembinaan Karir Dosen: Trik Dan Tips Menulis Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Kompetensi Dosen Di Sekolah Tinggi Teologi Nias," *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021* 1, no. 1 (6 Maret 2021): 1109–18.

Daftar Pustaka

- Dereau, Christoper. *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*. Australia: Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II, 2013.
- Hasan, Lenny. "Konsep Pendidikan dan Pelatihan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia," 2022.
- Maulyan, Feti Fatimah. "Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Karir: Theoretical Review." *Jurnal Sains Manajemen* 1, no. 1 (15 Agustus 2019): 40–50. <https://doi.org/10.51977/jsm.v1i1.83>.
- Purba, Jon Henri. "Perencanaan Strategi Sumberdaya Manusia Dan Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 4, no. 1 (25 Juni 2018): 43–51.
- Skills, Publication, dan Tamrin Fathoni. "Pendampingan Penyusunan Artikel pada Mahasiswa Guna Meningkatkan Kemampuan dalam Menulis dan Publikasi" 1, no. 1 (2023): 43–56.
- Tafonao, Talizaro, Fransiskus Irwan Widjaja, dan Fredy Simanjuntak. "Pembinaan Karir Dosen: Trik Dan Tips Menulis Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Kompetensi Dosen Di Sekolah Tinggi Teologi Nias." *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021* 1, no. 1 (6 Maret 2021): 1109–18.
- Tambaip, Beatus, dan Ni Nyoman Rediani. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan" 6 (2022): 448–57.
- Tanjung, Rahman, dan Opan Arifudin. "Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah" 1, no. 1 (2023): 1–2.
- Utami, Nunung Nurastuti. "Analisis Komparasi Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Di Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Daerah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 16, no. 2 (31 Desember 2022): 120–27. <https://doi.org/10.33795/adbis.v16i2.1742>.